

Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital

**Samuel PD Anantadjaya¹, Irma M. Nawangwulan², Eki Candra³, Rahmatya Widiaswati⁴,
Achmad Choerudin⁵**

IPMI Business School¹, International Univ. Liaison Indonesia², IAI Diniyah Pekanbaru³,
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta⁴, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta⁵

Abstract: This study aims to investigate the influence of financial capability, networking, and intellectual capital on the business performance of micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Sukabumi City. The research adopts a quantitative approach and is analyzed using SEM-SmartPLS version 4. The sample consists of 140 UMKM in Sukabumi City selected through quota sampling. The research findings demonstrate that financial capability and networking have a significant positive impact on UMKM business performance, and intellectual capital partially mediates this relationship. This study has several implications for policymakers, UMKM owners/managers, financial institutions, and business associations in Sukabumi City.

Keywords: *Financial Capability, Networking, Intellectual Capital, UMKM Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kemampuan keuangan, jaringan, dan modal intelektual terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisa dengan SEM-SmartPLS versi 4, sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 UMKM di Kota Sukabumi dengan metode *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keuangan dan jaringan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, dan modal intelektual secara parsial memediasi hubungan ini. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi pembuat kebijakan, pemilik/pengelola UMKM, lembaga keuangan, dan asosiasi bisnis di Kota Sukabumi.

Kata kunci: Kapabilitas Finansial, Networking, Intellectual Capital, Kinerja UMKM

* Corresponding author's e-mail: ethan.eryn@gmail.com

ISSN: 2686-4789 (Print); ISSN: 2686-0473 (Online)

<http://bisnisan.nusaputra.ac.id>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kontributor yang signifikan bagi perekonomian Indonesia, mempekerjakan 7,9 juta orang dan memberikan kontribusi 27% terhadap PDB (Aminullah et al., 2022; Supandi, Astuti, et al., 2022). Namun, UMKM di Indonesia menghadapi tantangan dalam memperoleh kredit dan akses keuangan yang terbatas (HANGGRAENI & SINAMO, 2021; Nareswari et al., 2023). Sebagian besar UMKM di Indonesia adalah usaha mikro, dan seringkali kekurangan sumber daya untuk mengambil pendekatan strategis menuju pertumbuhan (Febrian & Maulina, 2018; Riffianto & Suryani, 2017; Supriandi, 2022).

Tantangan dan peluang UMKM di internasional termasuk indonesia, menemukan bahwa mereka menghadapi tantangan seperti kemampuan sumber daya manusia untuk menghadapi era normal baru (Endris & Kassegn, 2022; Harvie, 2019; C. K. Liu, 2018). Strategi eksplorasi dan menemukan bahwa UMKM di Indonesia didominasi oleh UMK, terhitung hampir 100% dari seluruh perusahaan yang ada tetapi hanya berkontribusi antara 58 hingga 61% dari PDB (Fachrunnisa et al., 2020; Santoso, 2020; Supandi, Astuty, et al., 2022). Sekitar 42,84% UMK dimiliki oleh perempuan, meskipun rasio pengusaha perempuan terhadap laki-laki di UMMK berbeda-beda di setiap provinsi (Rahmi et al., 2022; Tambunan, 2004) .

Untuk mempromosikan akses keuangan bagi UMKM, pemerintah dan lembaga keuangan perlu memahami bagaimana UMKM mengakses keuangan (Filser et al., 2014; Gao et al., 2023; Hidayat et al., 2022). Berbagai kategori UMKM menghadapi hambatan pertumbuhan yang

berbeda, dan tiga tahap pertama (pendatang baru, pengrajin, dan bisnis baru) adalah yang paling penting, karena merupakan 99,85% dari semua bisnis di Indonesia (Andhyka et al., 2023; Kusumawardhani et al., 2020; Nursini, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dan memberi mereka dukungan yang diperlukan untuk tumbuh dan berkontribusi lebih lanjut terhadap perekonomian Indonesia (Anggraeni et al., 2021; Natasya & Hardiningsih, 2021).

Kemampuan keuangan merupakan aspek penting bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia (Arieftiara et al., 2019; Darma & Sudarti, 2021; Febrian & Maulina, 2018; Supriandi, 2022; Wicaksono & Atiningsih, 2021). Namun, banyak UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengakses pendanaan dan fokus pada pertumbuhan atau pengembangan usaha karena pengelolaan keuangan yang buruk (Aqida & Fitria, 2019; Riffianto & Suryani, 2017). Akses ke keuangan tetap menjadi tantangan utama bagi UMKM di Indonesia, dengan hanya 16% dari total pinjaman bank yang dialokasikan untuk UMKM. Literasi keuangan juga menjadi perhatian, dengan banyak UMKM kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif (Aqida & Fitria, 2019; M. H. Ghozali, 2023; Prakoso, 2020).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk mendukung UMKM, termasuk Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Lembaga keuangan juga meningkatkan akses UMKM terhadap keuangan melalui acara business matching

dengan bank dan Fintech (Wiyono & Kirana, 2020), sementara program literasi keuangan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan transaksi nontunai dan pendidikan keuangan secara umum (Anshika & Singla, 2022; Aqida & Fitria, 2019). Selain itu, penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan keuangan dalam UMKM dan merancang perangkat aplikasi untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan mereka (Çera et al., 2021; Hendrawan et al., 2023; Riffianto & Suryani, 2017; Taylor, 2011).

Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan keuangan sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia (Supriandi, 2022). Dengan mengatasi tantangan akses keuangan dan literasi keuangan, UMKM dapat membuka potensi mereka untuk mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi warga negara (Aqida & Fitria, 2019; Prakoso, 2020).

Jaringan merupakan aspek penting dalam pengembangan UKM di Indonesia, karena dapat membantu UMKM mengakses pasar baru, membangun hubungan dengan pemasok dan pelanggan, serta berbagi pengetahuan dan sumber daya (Mitrega et al., 2012; Zainol et al., 2018). Namun, kategori UMKM yang berbeda menghadapi hambatan pertumbuhan yang berbeda, dengan bisnis pendatang baru, pengrajin, dan baru muncul merupakan 99,85% dari semua bisnis di Indonesia (Anggarini, 2021; Ramlan & Suhaimi, 2017; Wulansari & Kurniawan, 2018). Bisnis ini sering kekurangan sumber daya untuk melakukan pendekatan strategis menuju pertumbuhan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk berjejaring secara efektif (Scuotto et al., 2017). Untuk mendukung jejaring UMKM, diperlukan kebijakan dan

inisiatif yang mengatasi tantangan yang dihadapi oleh berbagai kategori UMKM, seperti meningkatkan akses ke sumber daya dan menyediakan program pelatihan dan dukungan (Cavallo et al., 2019; Kraus et al., 2019; Marinelli et al., 2022). Dengan mendukung jejaring UMKM, Indonesia dapat membuka potensinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi warganya (Purbasari, Muhyi, et al., 2020; Purbasari, Wijaya, et al., 2020).

Modal intelektual merupakan aspek penting dari keberhasilan UMKM di Indonesia. Modal intelektual yang meliputi inovasi, keterampilan, kompetensi, dan pengetahuan dapat mempengaruhi keberlanjutan dan kinerja keuangan UMKM (Aseanty, 2016; Daat et al., 2021). Agar UMKM berhasil dalam berbisnis, mereka harus memiliki modal yang paling penting dan strategis, yaitu modal intelektual (SRIKALIMAH et al., 2020). Terlepas dari pentingnya modal intelektual, penelitian tentang UMKM di Indonesia, terutama tentang hubungannya dengan sumber daya manusia, masih terbatas (Aseanty, 2016). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, mencakup hampir 97% lapangan kerja domestik dan 56% dari total investasi bisnis (Anggarini, 2021; Harahap et al., 2020; Wulansari & Kurniawan, 2018).

Jawa Barat dikenal sebagai provinsi penghasil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbesar di Indonesia, dengan sektor pangan menjadi salah satu sektor yang paling banyak digarap (Hernita et al., 2021; Hernita & Ginanjar, 2021). Namun, pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan UMKM di Jawa Barat, dan sebagian UMKM di bidang pangan masih belum mampu menyelesaikan

masalah manajerial, meskipun produknya belum dipasarkan melalui media online (Nurani et al., 2020). Untuk mendukung pengembangan UMKM di Jawa Barat, diperlukan kebijakan dan inisiatif yang menjawab tantangan yang dihadapi UMKM, seperti peningkatan akses ke sumber daya dan pemberian program pelatihan dan dukungan (Hernita & Ginanjar, 2021).

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki jumlah UMKM cukup signifikan, dengan data awal sebanyak 8.745 unit⁴. UMKM di Kota Sukabumi merupakan salah satu bentuk usaha yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian kota (Jayanti & Karnowati, 2023; Supriandi, 2022). Namun, informasi yang tersedia mengenai tantangan dan kontribusi spesifik UMKM di Kota Sukabumi masih terbatas. Penelitian dan analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami konteks spesifik UMKM di Kota Sukabumi dan untuk mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang tepat sasaran untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Penelitian memberikan beberapa informasi mengenai pengaruh kemampuan finansial, jaringan, dan modal intelektual terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Sukabumi. Namun, belum ada penelitian langsung yang mengkaji hubungan antara variabel tersebut di Kota Sukabumi.

Salah satu studi yang dilakukan di Pekanbaru, Indonesia, meneliti peran modal intelektual dalam meningkatkan kinerja UMKM di sektor hostel dan kuliner (Purwati et al., 2021). Studi ini menemukan bahwa human capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan non keuangan UMKM, sedangkan modal teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja non keuangan UMKM. Modal pelanggan dan modal sosial

mempengaruhi kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM. Kinerja non keuangan juga mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Studi lain mengkaji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja UMKM secara umum (Ismail, 2005). Studi menemukan bahwa modal pelanggan dan modal manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal sosial, modal pelanggan, modal manusia, dan modal teknologi semuanya berdampak pada kinerja UMKM. Studi ketiga mengkaji dampak kepemimpinan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan kapabilitas inovasi teknologi terhadap kinerja UKM (NGUYEN et al., 2021). Studi ini menemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan melalui mediator penuh kreativitas tim, kemampuan dinamis, dan keunggulan kompetitif dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelusuran menunjukkan bahwa modal intelektual yang meliputi modal manusia, modal pelanggan, modal sosial, dan modal teknologi dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, belum ada kajian langsung yang mengkaji pengaruh kemampuan keuangan dan jaringan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Sukabumi melalui modal intelektual.

TINJAUAN LITERATUR

Kapabilitas Finansial

Hasil pencarian menyediakan beberapa artikel terkait literatur kemampuan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Satu artikel adalah tinjauan literatur sistematis yang secara kritis mengevaluasi literatur tentang kemampuan finansial (Jayasekara et al., 2019). Artikel lain meninjau literatur tentang

kesenjangan pembiayaan UMKM untuk periode 1960 hingga 2020 dan menemukan bahwa kendala keuangan merupakan hambatan utama bagi pertumbuhan UMKM, karena UMKM kesulitan mendapatkan kredit dari sektor formal dan bank kesulitan memberikan kredit ke sektor (Chitsimran et al., 2020). Artikel tinjauan sistematis yang mempelajari tingkat literasi keuangan pengusaha di seluruh dunia dan perannya dalam akses keuangan dan kinerja UMKM (Anshika & Singla, 2022). Artikel lainnya meninjau inovasi dan manajemen di UMKM, yang mengidentifikasi subtopik potensial untuk penelitian (Dambiski Gomes de Carvalho et al., 2021). Terakhir, ringkasan kebijakan membahas potensi kontribusi UMKM terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja yang layak, penyediaan barang dan jasa publik, dan pengentasan kemiskinan (C. K. Liu, 2018). Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa kemampuan keuangan dan akses ke kredit merupakan faktor penting bagi pertumbuhan dan kinerja UMKM.

Networking

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah pendorong penting pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan (Luckyardi et al., 2022; Nursini, 2020). Tinjauan literatur tentang inovasi dan manajemen UMKM menemukan bahwa daya saing mereka sangat terkait dengan aspek keberlanjutan, pengetahuan informasi, dan inovasi jaringan terbuka. Pemilik atau pengelola UMKM harus fokus pada ketiga aspek manajemen tersebut untuk meningkatkan inovasi dan daya saing (Aminullah et al., 2022; Barney, 1991; Diugwu, 2011; C. K. Liu, 2018; Sugiarti et al., 2020; Susilo, 2012; Zaelani, 2019). UMKM

mewakili sebanyak 90% dari semua perusahaan, terhitung 70% lapangan kerja dan 50% dari produk domestik bruto (PDB). PBB telah mengakui bahwa berinvestasi pada UMKM menghasilkan dividen yang dapat membantu mencapai Agenda 2030 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (C. K. Liu, 2018).

UMKM dapat memperoleh manfaat dari jaringan internasional dan teori pengelolaan ekosistem untuk memahami internasionalisasi dan pertumbuhan jaringan (Duan et al., 2021; Hechavarría & Ingram, 2014; Isenberg & Onyemah, 2016; L. Li et al., 2022; Qoriawan & Apriliyanti, 2022). Pendidik dan pembuat kebijakan dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis internasional (ILO, 2019). UMKM menghadapi tantangan dan isu pembangunan di negara industri dan berkembang. Ketersediaan data tingkat perusahaan nasional tentang UMKM di banyak negara berkembang masih terbatas, yang membatasi cakupan analisis empiris tentang kontribusi ekonomi mereka (Almeda & Baysic, 2012; Endris & Kassegn, 2022; C. K. Liu, 2018; Santoso, 2020; Tekola & Gidey, 2019; Verma, 2019).

Intellectual Capital

Literatur tentang modal intelektual dan UMKM menyoroti pentingnya modal intelektual bagi kinerja UMKM. Modal intelektual mencakup aset dan sumber daya organisasi yang tidak berwujud atau non-fisik, seperti sumber daya proses, kemampuan inovatif, pola, pengetahuan tidak berwujud, dan jaringan kolaboratif dan hubungan organisasi (Hidayat et al., 2022). Sebuah penelitian yang dilakukan di Malang, Indonesia menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM baik secara simultan maupun parsial (Prakasa,

2019). Studi lain melakukan kajian literatur terstruktur tentang modal intelektual dan kinerja UMKM (Demartini & Beretta, 2020). Tinjauan tersebut menemukan bahwa modal intelektual memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM, dan modal manusia, modal struktural, dan modal relasional merupakan komponen terpenting modal intelektual untuk UMKM (Demartini & Beretta, 2020).

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa modal intelektual merupakan faktor penting bagi kinerja UMKM. UMKM dapat memperoleh manfaat dari membangun modal intelektual, termasuk modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, untuk meningkatkan kinerjanya. Pembuat kebijakan dan pendidik dapat berperan dalam mendukung UMKM dalam membangun modal intelektual dengan memberikan pelatihan dan sumber daya untuk meningkatkan kemampuan inovatif, pengetahuan, dan jaringan kolaboratif (Dambiski Gomes de Carvalho et al., 2021; Demartini & Beretta, 2020; Hidayat et al., 2022; Prakasa, 2019).

Modal intelektual adalah pendorong utama kinerja bisnis yang lebih baik, terutama untuk perusahaan di sektor teknologi tinggi atau jasa. Dimensi modal intelektual, termasuk modal manusia, organisasi, dan sosial, sangat penting untuk mengembangkan kinerja yang luar biasa (Nhon et al., 2020). Studi terbaru menunjukkan bahwa seperangkat variabel dapat memediasi hubungan antara modal intelektual dan kinerja bisnis, termasuk kemampuan dinamis, kompetensi jaringan, kemampuan teknologi, kemampuan penyerapan, dan kinerja inovasi (S. Campos et al., 2022). Modal intelektual terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan

modal relasional (Aljuboori et al., 2021; Iskandar & Kaltum, 2021).

Perusahaan manufaktur kecil dan menengah Malaysia diperiksa untuk memahami dampak berbagai komponen modal intelektual terhadap kinerja perusahaan (Aljuboori et al., 2021). Studi ini menemukan korelasi positif antara modal intelektual dan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam ekonomi digital, kapabilitas analitik data besar (BDAC) memainkan peran penting, dan modal intelektual semakin penting (Chen & Chen, 2022). Studi menemukan bahwa modal intelektual dan BDAC berpengaruh positif terhadap kinerja operasional (Bayraktaroglu et al., 2019; Gogan et al., 2016; Huang & Huang, 2020). Kapabilitas dan jaringan finansial juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM melalui modal intelektual (Aljuboori et al., 2021; F. Campos et al., 2022; Chen & Chen, 2022; Hutabarat, 2021; Nhon et al., 2020). Namun, belum ada hasil penelusuran yang secara langsung membahas hubungan antara kemampuan finansial, jaringan, dan kinerja UMKM melalui modal intelektual. Meskipun demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan jaringan keuangan dapat berkontribusi pada pengembangan modal intelektual, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja UMKM. Misalnya, kemampuan finansial memungkinkan UMKM berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, sementara jaringan dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan informasi yang dapat meningkatkan modal organisasi dan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang dapat memperjelas

hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti (Creswell, 2013). Kuesioner yang telah diisi oleh responden menjadi sumber data primer, sedangkan hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain menjadi sumber sekunder yang menghubungkan teori-teori yang ada. Model analisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS-4 dan teknik Partial Least Squares dengan SEM. Dalam penelitian ini, 140 pemilik atau CEO Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Sukabumi, Indonesia, menjadi responden. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan probability sampling dengan metode quota sampling.

Analisa data penelitian menggunakan model persamaan struktural, data dianalisis untuk menentukan pengaruh dan menguji hipotesis (SEM). Partial Least Square (PLS) digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Karena semua variabel merupakan variabel laten dan diukur dengan dimensi dan indikator, maka digunakan perangkat lunak SmartPLS-4. Dalam penelitian ini, kami menggunakan konstruk multidimensi yang mencakup penilaian reflektif dan komposit (Hair et al.,

2017). Hal ini mengindikasikan bahwa jenis model pengukuran dapat dan harus diputuskan secara terpisah untuk konstruk tingkat pertama dan konstruk tingkat kedua (Jarvis et al., 2003). Gabungan dari elemen-elemen umum adalah struktur yang sangat signifikan dari konstruksi orde dua. Konstruk orde pertama menggunakan model pengukuran reflektif dalam komposit konfigurasi faktor umum, sedangkan konstruk orde kedua adalah komposit yang terdiri dari konstruk orde pertama. Menurut (Ringle et al., 2012), ini adalah metodologi yang paling sering digunakan dalam penelitian ilmu sosial, yang mengindikasikan perlunya analisis yang lebih mendalam tentang model komponen hirarkis semacam ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas responden dalam penelitian ini 72% berada di sektor ekonomi kreatif, 12% manufaktur. Tingkat pendidikan tertinggi adalah SMP 23%, SMA 50% dan sarjana 18% 75% responden adalah laki-laki. (52%) responden berada pada rentang usia produktif 25 sampai 35 tahun.

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Konstruk order Kedua	Konstruk order pertama	Cronbach alpha	Composite reliability	AVE
Kapabilitas Finansial	Literasi Keuangan	0.845	0.432	0.842
	Akses Keuangan	0.753	0.784	0.553
	Fungsional Keuangan	0.762	0.868	0.562
Networking	Keterampilan	0.831	0.903	0.851
	Komunikasi	0.763	0.864	0.568
	Pengetahuan Mitra	0.822	0.921	0.865
Kinerja UMKM	Performa Penjualan	0.846	0.952	0.947

	Profitabilitas	0.851	0.961	0.724
	Modal Manusia	0.821	0.949	0.852
Intellectual Capital	Modal Relasional	0.811	0.915	0.835
	Modal Stustruk	0.782	0.983	0.675

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan kriteria pada Tabel 1, dapat ditentukan bahwa data penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dan dapat melanjutkan ke analisis inner

model karena output dari data menunjukkan bahwa semua kriteria dari outer model dapat dipenuhi, sesuai dengan saran dari (I. Ghozali, 2014).

Table 2. Loading factor value

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Loading Factor
Kapabilitas Finansial	KF.1	0.784
	KF.2	0.754
	KF.3	0.821
	KF.4	0.835
	KF.5	0.791
	KF.6	0.857
Networking	NW.1	0.957
	NW.2	0.801
	NW.3	0.861
	NW.4	0.703
	NW.5	0.877
Kinerja UMKM	KUM.1	0.812
	KUM.2	0.838
	KUM.3	0.730
	KUM.4	0.776
	KUM.5	0.843

	KUM.6	0.723
	ILC.1	0.779
	ILC.2	0.812
	ILC.3	0.923
Intellectual Capital	ILC.4	0.8.13
	ILC.5	0.712
	ILC.6	0.794

Sumber : Penulis (2023)

Tabel 3. Hasil koefisien jalur

Hypotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T-statistic	p-Values
Kapabilitas Finansial ->Intellectual Capital	0.175	0.170	0.075	3.141	0.000
Networking -> Intellectual Capital	0.446	0.423	0.139	3.322	0.000
Intellectual Capital -> Kinerja UMKM	0.759	0.732	0.092	20.945	0.000

Sumber : Penulis (2023)

Tabel 4. Kesimpulan Penelitian

Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
Kapabilitas Finansial ->Intellectual Capital	Diterima
Networking -> Intellectual Capital	Diterima
Intellectual Capital -> Kinerja UMKM	Diterima

Sumber : Penulis (2023)

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan keuangan, jaringan, dan modal intelektual terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan

keuangan dan jaringan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, dan modal intelektual secara parsial memediasi hubungan ini. Penelitian ini

mengkonfirmasi beberapa penelitian sebelumnya yang akan didiskusikan.

PEMBAHASAN

Modal intelektual dan kemampuan keuangan adalah dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM). Modal intelektual mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keahlian karyawan perusahaan, serta hubungannya dengan pelanggan dan pemasok (G. Li et al., 2020). Kemampuan keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengakses dan mengelola sumber daya keuangan (Çera et al., 2021; Febrian & Maulina, 2018; Supriandi, 2022; Taylor, 2011).

Beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara modal intelektual dan kinerja UMKM. Salah satu studi menemukan bahwa modal manusia secara langsung meningkatkan efisiensi UMKM, tetapi keberadaan sumber daya keuangan sebagai moderator melemahkan pengaruhnya (G. Li et al., 2020). Studi lain menemukan bahwa komponen modal manusia dan modal relasional secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, sedangkan pengaruh komponen modal struktural tidak didukung secara statistik (L. Liu et al., 2022). Studi juga menemukan bahwa investasi pada modal intelektual dan modal fisik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya (S. Ali et al., 2022).

Kemampuan keuangan juga merupakan faktor penting dalam kinerja UmKM (Daat et al., 2021), studi menemukan bahwa sumber daya keuangan memperkuat jalur antara dimensi modal intelektual dan efisiensi UmKM (G. Li et al., 2020). Studi lain

menemukan bahwa industri keuangan di Pakistan berhubungan positif dengan modal intelektual dan kinerja perusahaan (S. Ali et al., 2022).

Kesimpulannya, modal intelektual dan kemampuan keuangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM khususnya di Indonesia. Modal intelektual meningkatkan efisiensi UMKM, sementara kapabilitas keuangan memperkuat hubungan antara dimensi modal intelektual dan efisiensi UMKM (Hidayat et al., 2022; Meiryani et al., 2022). Berinvestasi dalam modal intelektual dan modal fisik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya (S. Ali et al., 2022; Daat et al., 2021; G. Li et al., 2020; L. Liu et al., 2022).

Modal intelektual dan kerja sama jaringan merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kerja sama jaringan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja inovasi UmKM (Singh et al., 2022). Modal intelektual, yang meliputi modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan, memainkan peran penting dalam keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan keberhasilan organisasi (G. Li et al., 2020). Modal manusia secara langsung meningkatkan efisiensi UMKM, tetapi kehadiran sumber daya keuangan sebagai moderator melemahkan pengaruhnya (G. Li et al., 2020).

Selain itu, *Social Networking Sites* (SNS) juga dapat mempengaruhi kinerja inovasi UMKM. Penggunaan SNS dapat meningkatkan kapasitas serap UMKM, yang secara positif mempengaruhi kinerja inovasi mereka. Kapasitas serap berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung

terhadap kinerja inovasi (Scuotto et al., 2017).

Selain kerja sama jaringan dan modal intelektual, kemampuan jaringan UMKM juga dapat mempengaruhi kinerja internasional mereka. Karakteristik jaringan, seperti kuat dan lemahnya ikatan, kemampuan relasional, dan tingkat kepercayaan antar mitra, dapat mempengaruhi kinerja internasional UMKM (Kenny & Fahy, 2011).

Modal intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Modal intelektual mengacu pada aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, seperti modal manusia, modal pelanggan, modal struktural, modal sosial, modal teknologi, dan modal spiritual (Prakasa, 2019). Semakin tinggi penerapan modal intelektual, maka semakin tinggi pula kinerja bisnis yang akan dihasilkan (Diugwu, 2011; PURNOMO et al., 2022).

Beberapa penelitian telah menemukan hubungan yang signifikan dan positif antara modal intelektual dengan kinerja organisasi UMKM (Absah et al., 2018; PURNOMO et al., 2022). Selain itu, modal intelektual juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan inovasi UMKM (Aljuboori et al., 2021; McDowell et al., 2018).

Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengenali nilai modal intelektual mereka dan mengelolanya secara efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan pemasok, mengembangkan proses dan sistem yang efisien, dan menumbuhkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan. Dengan melakukan hal tersebut, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan daya saing

mereka di pasar (Absah et al., 2018; Guliyeva et al., 2021; Prakasa, 2019; PURNOMO et al., 2022).

UMKM dapat meningkatkan modal intelektual mereka dengan berfokus pada berbagai modal pengetahuan seperti modal manusia, modal relasional, modal teknologi, modal pembaharuan, modal kewirausahaan, dan modal kepercayaan (Diugwu, 2011). Modal intelektual ini telah terbukti memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan modal intelektual mereka dengan berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan modal manusia mereka (G. Li et al., 2020). Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya juga dapat meningkatkan modal relasional (S. Campos et al., 2022). UMKM juga dapat berinvestasi dalam teknologi dan inovasi untuk meningkatkan modal teknologi mereka (M. A. Ali et al., 2020; Kalbuana et al., 2020). Selain itu, UMKM dapat meningkatkan modal kewirausahaan mereka dengan menumbuhkan budaya inovasi dan pengambilan risiko (C.-H. Liu, 2021; Zamora Matute, 2012). Terakhir, membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dapat meningkatkan modal kepercayaan. Dengan berfokus pada modal pengetahuan ini dan berinvestasi pada pelatihan dan pengembangan karyawan, teknologi, inovasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, UMKM dapat meningkatkan modal intelektual mereka dan pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka.

Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diatasi dalam penelitian selanjutnya. Pertama, ukuran sampel survei ini relatif kecil, yang dapat membatasi generalisasi temuan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil. Kedua, penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Sukabumi, yang dapat membatasi penerapan temuan-temuan ini di daerah lain di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menyelidiki pengaruh kemampuan keuangan, jaringan, dan modal intelektual terhadap kinerja bisnis UMKM di daerah lain untuk meningkatkan validitas eksternal dari hasil penelitian. Terakhir, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yang menghalangi kesimpulan kausal. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain longitudinal untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara kemampuan keuangan, jaringan, modal intelektual, dan kinerja bisnis UMKM dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Absah, Y., Muchtar, Y. C., & Qamariah, I. (2018). The effect of intellectual capital on business performance in micro-, small-, and medium enterprise (MSME) in Medan City. *KnE Social Sciences*.
- Ali, M. A., Hussin, N., Abed, I. A., Othman, R., & Qahatan, N. (2020). Systematic Review of Intellectual Capital and Firm Performance. *Technology Reports of Kansai University*, 62, 4199–4216.
- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & Naeem, M. (2022). Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13, 4672.
- Aljuboori, Z. M., Singh, H., Haddad, H., Al-Ramahi, N. M., & Ali, M. A. (2021). Intellectual capital and firm performance correlation: the mediation role of innovation capability in Malaysian manufacturing SMEs perspective. *Sustainability*, 14(1), 154.
- Almeda, S. Z., & Baysic, I. (2012). Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Philippines: What We Know and What We Don't Know. *Asian Institute of Management Working Paper*, 13, 22.
- Aminullah, E., Fizzanty, T., Nawawi, N., Suryanto, J., Pranata, N., Maulana, I., Ariyani, L., Wicaksono, A., Suardi, I., & Azis, N. L. L. (2022). Interactive Components of Digital MSMEs Ecosystem for Inclusive Digital Economy in Indonesia. *Journal of the Knowledge Economy*, 1–31.
- Andhyka, B., Yustisiana, R., & Widayadi, W. (2023). The Use of Digital Marketing in MSMEs in supporting Business Continuity in Indonesia. *Asian Journal of Entrepreneurship*, 4(1), 24–34.
- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345–355.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Anshika, A., & Singla, A. (2022). Financial literacy of entrepreneurs: a systematic review. *Managerial Finance*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan dan jaringan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Sukabumi. Kemampuan keuangan memungkinkan UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif, sementara jaringan memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar, keuangan, dan teknologi. Modal intelektual, yang terdiri dari modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, secara parsial memediasi hubungan antara kemampuan keuangan, jaringan, dan kinerja bisnis UMKM. UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka dengan berinvestasi pada kemampuan keuangan, jaringan, dan modal intelektual. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi para pembuat kebijakan, pemilik/pengelola UMKM, lembaga keuangan, dan asosiasi bisnis di Kota Sukabumi.

- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 107–121.
- Arieftiara, D., Putra, A. M., & Masripah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan Sak Emkm Melalui Pendampingan. *SABDAMAS*, 1(1), 147–152.
- Aseanty, D. (2016). Intellectual capital and sustainable growth in small and medium enterprises in Indonesia. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 9(10), 41–50.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*.
- Campos, F., Lima Santos, L., Gomes, C., & Cardoso, L. (2022). Management Accounting Practices in the Hospitality Industry: A Systematic Review and Critical Approach. *Tourism and Hospitality*, 3(1), 243–264.
- Campos, S., Dias, J. G., Teixeira, M. S., & Correia, R. J. (2022). The link between intellectual capital and business performance: a mediation chain approach. *Journal of Intellectual Capital*, 23(2), 401–419.
- Cavallo, A., Ghezzi, A., & Balocco, R. (2019). Entrepreneurial ecosystem research: Present debates and future directions. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15, 1291–1321.
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1265–1282.
- Chen, C.-H. V., & Chen, Y.-C. (2022). Influence of intellectual capital and integration on operational performance: big data analytical capability perspectives. *Chinese Management Studies*, 16(3), 551–570.
- Chitsimran, D., Pandey, A., & Mehak, P. (2020). MSME Financing Gaps—A Review of Literature for the Period 1960 To 2020. *Solid State Technology*, 63(6), 18164–18203.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketu)*. Yogyakarta.
- Daat, S. C., Sanggenafa, M. A., & Larasati, R. (2021). The role of intellectual capital on financial performance of smes. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1312–1321.
- Dambiski Gomes de Carvalho, G., Resende, L. M. M. de, Pontes, J., Gomes de Carvalho, H., & Mendes Betim, L. (2021). Innovation and management in MSMEs: A literature review of highly cited papers. *SAGE Open*, 11(4), 21582440211052556.
- Darma, S. S., & Sudarti, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Wira Usaha Umkm Dari Aspek Administrasi Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Siapik Untuk Menjamin Keberlangsungan Usaha. *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 695–704.
- Demartini, M. C., & Beretta, V. (2020). Intellectual capital and SMEs' performance: A structured literature review. *Journal of Small Business Management*, 58(2), 288–332.
- Diugwu, I. (2011). Knowledge acquisition and sharing: a sustainable source of competitive advantage in supply chains. *Proceedings of the International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organizational Learning*, 157–163.
- Duan, C., Kotey, B., & Sandhu, K. (2021). Transnational immigrant entrepreneurship: effects of home-country entrepreneurial ecosystem factors. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(3), 711–729.
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 20.
- Fachrunnisa, O., Adhiatma, A., Lukman, N., & Ab Majid, M. N. (2020). Towards SMEs' digital transformation: The role of agile leadership and strategic flexibility. *Journal of Small Business Strategy*, 30(3), 65–85.
- Febrian, A. F., & Maulina, E. (2018). *The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation : Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM*. 5(12), 218–232.
- Filser, M., Eggers, F., Kraus, S., & Málovics, É. (2014). The effect of financial resource availability on entrepreneurial orientation, customer orientation and firm performance in an international context: an empirical analysis from Austria and Hungary. *Journal for East European Management Studies*, 7–30.
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-Commerce and Digital Marketing Adoption on the Financial and Sustainability Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic: An Empirical Study. *Sustainability*, 15(2), 1594.
- Ghozali, I. (2014). SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Ghozali, M. H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Finansial Terhadap Keberlangsungan UMKM Sektor Ekonomi Kreatif*.
- Gogan, L. M., Artene, A., Sarca, I., & Draghici, A. (2016). The impact of intellectual capital on organizational performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 221, 194–202.
- Guliyeva, A., Rzayeva, U., & Huseynova, R. (2021). INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON SME'S EFFICIENCY IN THE TRANSITION ECONOMY OF AZERBAIJAN. *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 493–499.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM). 2e Edition*. SAGE Publications.
- HANGGRAENI, D., & SINAMO, T. (2021). Quality of Entrepreneurship and Micro-, Small-and Medium-sized Enterprises'(MSMEs) Financial Performance in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 897–907.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.
- Harvie, C. (2019). Micro-, small-and medium-sized enterprises (MSMEs): Challenges, opportunities and sustainability in East Asia. *Trade Logistics in Landlocked and Resource Cursed Asian Countries*, 155–174.
- Hechavarria, D. M., & Ingram, A. (2014). A review of the entrepreneurial ecosystem and the entrepreneurial society in the United States: An exploration with the global entrepreneurship monitor dataset. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 26(1), 1–35.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81.
- Hernita, N., & Ginanjar, Y. (2021). Managerial Aspect and Digital Marketing of Micro, Small and Medium Enterprises in West Java. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 748(1), 12035.
- Hernita, N., Prihartini, E., & Rahmayani, M. W. (2021). Increasing Income of Micro, Small and Medium Enterprises through Managerial and Digital Marketing Aspect in West Java. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 10593–10600.
- Hidayat, R., Alliyah, S., & Dewi, N. G. (2022). *Financial Inclusion, Intellectual Capital, and MSMEs Performance with Business Age as Moderating Variable*.
- Huang, C.-C., & Huang, S.-M. (2020). External and internal capabilities and organizational performance: Does intellectual capital matter? *Asia Pacific Management Review*, 25(2), 111–120.
- Hutabarat, A. S. (2021). The Influence of Intellectual Capital, Innovation and Knowledge Management on Firm Performance. *International Journal of Science and Society*, 3(3), 277–292.
- ILO. (2019). *The power of Small: Unlocking the potential of SMEs*. International Labour Organization.
- Isenberg, D., & Onyemah, V. (2016). Fostering scale up ecosystems for regional economic growth. *Global Entrepreneurship Congress*, 71–97.
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2021). *The Relationship Between Intellectual Capital and Performance of Social Enterprises: A Literature Review*.
- Ismail, M. (2005). *The influence of intellectual capital on the performance of Telekom Malaysia*. Universiti Teknologi Malaysia Malaysia.
- Jarvis, C. B., MacKenzie, S. B., & Podsakoff, P. M. (2003). A critical review of construct indicators and measurement model misspecification in marketing and consumer research. *Journal of Consumer Research*, 30(2), 199–218.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). DIGITALISASI UMKM DAN LITERASI KEUANGAN UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM DI KABUPATEN CILACAP. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64.
- Jayasekara, B. E. A., Fernando, P. N. D., & Ranjani, R. P. C. (2019). *A systematic literature review on financial capability of small and medium entrepreneurs*.
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Saputro, R., Hendra, O., Utami, S., & Widagdo, R. A. (2020). The effect of audit quality, managerial ownership, institutional ownership, and intellectual capital toward earning management on transportation corporations in Indonesia. *Solid State Technology*, 63(5), 9176–9184.
- Kenny, B., & Fahy, J. (2011). Smes' networking capability and international performance. In *Interfirm Networks: Theory, Strategy, and Behavior* (Vol. 17, pp. 199–376). Emerald Group Publishing Limited.
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on

- new business models for the twenty-first century. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 353–375. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2018-0425>
- Kusumawardhani, R., Kurniawan, I. S., Maulida, A., & Cahya, A. D. (2020). Pelatihan UKM rumahan industri pangan sebagai upaya meminimalkan kendala berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 23–28.
- Li, G., Luo, Z., Anwar, M., Lu, Y., Wang, X., & Liu, X. (2020). Intellectual capital and the efficiency of SMEs in the transition economy China; Do financial resources strengthen the routes? *PloS One*, 15(7), e0235462.
- Li, L., Tong, Y., Wei, L., & Yang, S. (2022). Digital technology-enabled dynamic capabilities and their impacts on firm performance: Evidence from the COVID-19 pandemic. *Information & Management*, 59(8), 103689.
- Liu, C.-H. (2021). Creating competitive advantage through network ties, entrepreneurial orientation and intellectual capital. *Management Decision*, 59(9), 2238–2263.
- Liu, C. K. (2018). *Policy Brief: the Role of Micro-Small and Medium Enterprises in Achieving SDGs-1. Micro-, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and their potential contributions to SDGs-2. MSMEs' Growth: Opportunities and Challenges*.
- Liu, L., Zhang, J., Xu, J., & Wang, Y. (2022). Intellectual Capital and Financial Performance of Chinese Manufacturing SMEs: An Analysis from the Perspective of Different Industry Types. *Sustainability*, 14(17), 10657.
- Luckyardi, S., Hurriyati, R., Disman, D., & Dirgantari, P. D. (2022). Significances of Marketing Education in Reducing Poverty in Indonesia; Special Review on Quality of Life. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(1), 101–111.
- Marinelli, L., Bartoloni, S., Pascucci, F., Gregori, G. L., & Farina Briamonte, M. (2022). Genesis of an innovation-based entrepreneurial ecosystem: exploring the role of intellectual capital. *Journal of Intellectual Capital*.
- McDowell, W. C., Peake, W. O., Coder, L., & Harris, M. L. (2018). Building small firm performance through intellectual capital development: Exploring innovation as the “black box.” *Journal of Business Research*, 88, 321–327.
- Meiryani, M., Muhandika, B. A., Suwardi, T., Wahyuningsih, D., Wong, H. S., & Siagian, P. (2022). ANALYSIS THE USE OF DIGITAL TECHNOLOGY IN MSME FUNDING DURING COVID-19 PANDEMIC ERA. 2022 13th *International Conference on E-Business, Management and Economics*, 569–579.
- Mitrega, M., Forkmann, S., Ramos, C., & Henneberg, S. C. (2012). Networking capability in business relationships— Concept and scale development. *Industrial Marketing Management*, 41(5), 739–751.
- Nareswari, N., Nurmasari, N. D., & Putranti, L. (2023). Financial Constraints of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs) in the Indonesia Creative Industries. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(3).
- Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan pemerintah sebagai solusi meningkatkan pengembangan UMKM di masa pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141–148.
- NGUYEN, H., TRAN, T. H. M., NGUYEN, T. H. Y., & TRUONG, D. D. (2021). The Influence of Competitive Advantage on Financial Performance: A Case Study of SMEs in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 335–343.
- Nhon, H. T., Thong, B. Q., & Trung, N. Q. (2020). The effects of intellectual capital on information communication technology firm performance: A moderated mediation analysis of environmental uncertainty. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1823584.
- Nurani, N., Nursjanti, F., & Munawar, F. (2020). Penyuluhan sertifikasi halal bagi UMKM Jawa barat pada situasi pandemi Covid-19. *Madaniya*, 1(3), 126–139.
- Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research*, 7(1), 153–166.
- Prakasa, Y. (2019). Influence of intellectual capital toward micro small and medium enterprises' (MSMEs') Performance in Malang City. *Annual International Conference of Business and Public Administration (AICoBPA 2018)*, 260–263.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Purbasari, R., Muhyi, H. A., & Sukoco, I. (2020). Actors and their roles in entrepreneurial ecosystem: a network theory perspective: cooperative study in Sukabumi, West Java. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 240–253.
- Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2020). Most roles actors play in entrepreneurial ecosystem: A network theory perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1–16.
- PURNOMO, S., PURWANDARI, S., & SENTOSA, I. (2022). Sustainability MSMEs Performance and Income

- Distribution: Role of Intellectual Capital and Strategic Orientations. *Journal of Distribution Science*, 20(4), 85–94.
- Purwati, A. A., Budiyanto, B., & Suhermin, S. (2021). The Role of Intellectual Capital in Improving Micro, Small, And Medium-Scale Business Performance in The Hostel And Culinary Sector in Pekanbaru, Indonesia. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2), 110–125.
- Qoriawan, T., & Apriliyanti, I. D. (2022). Exploring connections within the technology-based entrepreneurial ecosystem (EE) in emerging economies: understanding the entrepreneurship struggle in the Indonesian EE. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, ahead-of-print.
- Rahmi, V. A., Handayati, P. H., Djatmika, E. T., & Ismanto, H. I. (2022). The Role of Women's Entrepreneurial Motivation in Mediating the Relationship Between Entrepreneurship Training and Entrepreneurial Intentions in the Rural. *International Journal of Social Science and Business*, 6(1).
- Ramlan, H., & Suhaimi, M. (2017). The relationship between interest rates and inflation toward the economic growth in Malaysia. *Journal of Humanities, Language, Culture And Business (Hlcb)*, 1(1), 55–63.
- Riffianto, A. S., & Suryani, T. (2017). *Kapabilitas keuangan usaha kecil dan menengah penghasil produk unggulan*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.722>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Straub, D. W. (2012). Editor's comments: a critical look at the use of PLS-SEM in "MIS Quarterly". *MIS Quarterly*, iii–xiv.
- Santoso, B. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises Toward Sustainable Development Goals Through Islamic Financial Institutions. *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 585–595.
- Scuotto, V., Del Giudice, M., & Carayannis, E. G. (2017). The effect of social networking sites and absorptive capacity on SMES' innovation performance. *The Journal of Technology Transfer*, 42, 409–424.
- Singh, R., Chandrashekar, D., Hillemane, B. S. M., Sukumar, A., & Jafari-Sadeghi, V. (2022). Network cooperation and economic performance of SMEs: Direct and mediating impacts of innovation and internationalisation. *Journal of Business Research*, 148, 116–130.
- SRIKALIMAH, S., WARDANA, L. W., AMBARWATI, D., SHOLIHIN, U., SHOBIRIN, R. A., FAJARIAH, N., & WIBOWO, A. (2020). Do creativity and intellectual capital matter for SMEs sustainability? The role of competitive advantage. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 397–408.
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). Peranan E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298–309.
- Supandi, A., Astuti, P., & Murti, W. (2022). Determinants of Micro, Small and Medium Enterprise in West Java Province. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 311.
- Supandi, A., Astuty, P., & Murti, W. (2022). The Effect of MSMEs Growth on the Open Unemployment Rate in West Java Province. *Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia*.
- Supriandi, S. (2022). *PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI*. Nusa Putra.
- Susilo, Y. (2012). Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi implementasi CAFTA dan MEA. *Buletin Ekonomi*.
- Tambunan, T. (2004). Women entrepreneurs in Indonesia: Their main constraints and reasons. *A Historical Development of Entrepreneurship in the Cameroon*.
- Taylor, M. (2011). Measuring financial capability and its determinants using survey data. *Social Indicators Research*, 102(2), 297–314.
- Tekola, H., & Gidey, Y. (2019). Contributions of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to income generation, employment and GDP: Case study Ethiopia. *Journal of Sustainable Development*, 12(3), 46–81.
- Verma, T. L. (2019). Role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in achieving sustainable development goals. *Small And Medium Enterprises (MSMEs) In Achieving Sustainable Development Goals (April 1, 2019)*.
- Wicaksono, A., & Atiningsih, S. (2021). Orientasi Wirausaha dan Kinerja Umkm: Efek Mediasi Dari Akses Keuangan dan Keunggulan Kompetitif. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(2), 128–140.
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69–81.
- Wulansari, N., & Kurniawan, Y. (2018). Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good

Governance di Indonesia. *UNEJ E-Proceeding*, 262–268.

Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan daya saing UMKM Indonesia: Tantangan dan peluang pengembangan IPTEK. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15.

Zainol, F. A., Daud, W. N. W., Shamsu, L., Abubakar, H. S., & Halim, H. A. (2018). A linkage between entrepreneurial leadership and SMEs performance: An integrated review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 104–118.

Zamora Matute, C. E. (2012). *Antecedents of dynamic capabilities: the role of entrepreneurial orientation and intellectual capital*.